

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung dalam mengembangkan diri melalui aktivitas di luar jam perkuliahan seperti biasanya.

Saat ini program kampus mengajar memasuki angkatan ketiga yang disebut sebagai Kampus Mengajar 3. Program ini menitikberatkan pengajaran dengan materi literasi dan numerasi. Selain itu materi lainnya yang mahasiswa harus siapkan antara lain Pedagogi Sekolah Dasar, Etika dan Pembelajaran Komunikasi, Profil Pelajar Pancasila, Prinsip Perlindungan Anak (*Child Protection*) dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan. Salah satunya pada masa pandemik Covid-19. Perubahan ini terjadi karena perlunya adaptasi dengan perubahan dalam desain implementasi pembelajaran yang sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku sehingga pembelajaran untuk sementara waktu tidak memungkinkan bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran secara daring ini banyak menimbulkan dampak negatif khususnya bagi siswa sekolah dasar. Selain memerlukan interaksi secara langsung, mereka juga masih minim pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran online. Banyak orang tua yang kurang paham juga dalam pemanfaatan teknologi sehingga tidak dapat mengajarkan kepada anaknya. Salah satu contoh ini membuat siswa mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran di masa pandemik.

Pada tahun 2022 awal, pemerintah memperbolehkan siswa sekolah dasar untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Perubahan kegiatan pembelajaran ini membuat siswa harus beradaptasi kembali dengan proses pembelajaran dan lingkungan sekolah.

Dengan program kampus mengajar 3 ini memberikan solusi kepada setiap sekolah yang terdampak pandemik khususnya yang berada di tempat terpencil, masih memiliki akreditasi B, C, atau sekolah yang belum terakreditasi sekalipun agar dapat memulai kembali proses belajar mengajar dengan efektif. Dengan bantuan mahasiswa sebagai pendamping guru dan memberikan terobosan-terobosan baru diharapkan dapat memajukan sekolah tersebut. Selain itu siswa juga dapat terinspirasi dan termotivasi dengan keberadaan mahasiswa sebagai pengajar dalam program kampus mengajar ini.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di Indonesia. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di Indonesia.
2. Mengembangkan terobosan baru dalam hal metode pembelajaran dan adaptasi teknologi sesuai dengan softskill yang dimiliki.
3. Meningkatkan rasa simpati dan empati mahasiswa dalam menghadapi permasalahan kehidupan kemasyarakatan di lingkungan sekitar.
4. Mengasah keterampilan dalam berpikir dan berkolaborasi dengan rekan satu tim yang memiliki latar belakang bidang ilmu dan kampus asal yang berbeda.
5. Memberikan peran dan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan